

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI



Oleh:

Juliana Seve Nengshy R

160810213

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2020**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



Oleh:

Juliana Seve Nengshy R

160810213

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Juliana Seve Nengshy R

NPM : 160810213

Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Juli 2020



Juliana Seve Nengshy R
160810213

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Juliana Seve Nengshy R
160810213**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 juli 2020



**Viola Syukrina E Janrosl, S.E., M.M
Pembimbing**

ABSTRAK

Harga saham yang selalu naik turun ini menjadikan orang yang memiliki kelebihan dana sebagai sarana investasi, yang apabila keunggulan pengelolaan perusahaan mengalami kenaikan maka manajemen mengelola perusahaan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan perbankan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham perusahaan perbankan, untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan, untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan perbankan, mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan perbankan. Populasi penelitian ini ada 44 perusahaan perbankan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis koefisien determinasi, uji t, uji F). hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji t $-3,326 > 1,199125$, sedangkan variabel *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji t tabel 1,199125, yaitu 2,858 dan 9,908. Ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 67,5% yang dapat dijelaskan bahwa variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* mempengaruhi harga saham sedangkan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

Kata kunci: *return on asset*; *return on equity*; *earning per share*; dan harga saham

ABSTRACT

This fluctuating share price makes people who have excess funds as a means of investment, if the superiority of managing the company increases, the management will manage the company well. This research was conducted to examine the effect of the variable return on assets, return on equity, and earnings per share on stock prices of banking companies. The purpose of this study was to determine the effect of return on assets on stock prices of banking companies, to determine the effect of return on equity on stock prices of banking companies, to determine the effect of earnings per share on stock prices of banking companies, to determine the effect of return on assets, return on equity, and earning per share against the stock price of banking companies. The research population consists of 44 banking companies. The sampling technique used was purposive sampling and a sample size of 16 companies with multiple linear regression analysis, hypothesis testing the coefficient of determination, t test, F test). The results showed that partially the return on equity variable had a negative and significant effect on stock prices with a t-test value of $-3.326 > 1.199125$, while the variables return on assets and earnings per share had a significant effect on stock prices with a t-test value of 1.199125, namely 2,858 and 9,908. The three variables used in this study, return on assets, return on equity, and earnings per share simultaneously have a significant effect on stock prices with an Adjusted R Square value of 67.5% which can be explained that the variables return on assets, return on equity, and Earning per share affects stock prices while the remaining 32.5% is explained by other factors not explained in this study.

Keywords: *return on assets; return on equity; earnings per share; and stock prices*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi stasa satu (S1) pada program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahaan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak. Selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Viola Syukrina E Janrosl, S.E., M.M. selaku pembimbing Skripsi pada program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.

7. Bapak/Ibu pimpinan dan Staff IDX, sebagai tempat penelitian penulis yang telah melayani dan memberikan data-data dengan penelitian ini.
8. Orang tua dan segenap keluarga tercinta yang selalu memberikan banyak dukungan, kasih sayang, serta doa kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan tahun 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, Amin.

Batam, 30 juli 2020



Juliana Seve Nengshy R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktisis	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Penelitian	7
2.2 Harga Saham	9
2.3 <i>Return on Assets</i> (ROA)	10
2.4 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	11
2.5 <i>Earning per Share</i> (EPS).....	11
2.6 Penelitian Terdahulu	12
2.7 Kerangka Penelitian	17
2.8 Hipotesis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	19
3.2	Operasional Variabel.....	21
3.2.1	Variabel Dependen.....	21
3.2.2	Variabel Independen.....	21
3.3	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	27
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	28
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	28
3.6.2.3	Uji Heteroskedastiskitas.....	29
3.6.2.4	Uji Autokolerasi.....	29
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.6.4	Uji Hipotesis.....	30
3.6.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	31
3.6.4.2	Uji t Statistik.....	31
3.6.4.3	Uji f Statistik.....	32
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	32
3.7.2	Jadwal penelitian.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	34
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	36
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas.....	38
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	40
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41

4.1.4 Uji Hipotesis.....	43
4.1.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.1.4.2 Uji t Statistik.....	44
4.1.4.3 Uji F Statistik	45
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	46
4.2.2 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	47
4.2.3 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham	48
4.2.4 Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga saham	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham 2015 sampai 2019.....	2
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin Watson.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji ANOVA Test.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	20
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	36
Gambar 4.2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	37
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 ROA.....	10
Rumus 2.2 ROE	11
Rumus 2.3 EPS	11
Rumus 3.1 ROA.....	22
Rumus 3.2 ROE	22
Rumus 3.3 EPS	23
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang lebih Kontemporer, perekonomian setiap negara bersaing demi memajukan negaranya masing-masing. Hal ini juga yang dialami oleh negara Indonesia yang ingin memajukan negaranya. disamping itu semakin banyak entitas yang berdiri, maka persaingan semakin terlihat. Peran dana yang tersedia memengaruhi kesempatan bagi suatu entitas untuk berkembang. Pasar modal (capital market) adalah sumber eksternal buat entitas. Pasar modal menawarkan peluang pada entitas untuk mendapatkan modal yang diinginkan dengan memperdagangkan saham yang dimiliki.

Capital market adalah suatu tindakan yang melakukan aktivitas demi permintaan umum dan penawaran hasil, entitas publik demi berhubungan dengan hasil yang muncul serta institusi dan pekerjaan yang berkaitan (Nor Hadi, 2015). Entitas publik diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan.

Harga saham merupakan satu diantara keunggulan administrasi entitas, dimana harga saham entitas menghadapi kemajuan sehingga penanam modal atau calon penanam modal mengukur dimana entitas sukses dalam mengelola bisnisnya. Harapan penanam modal dan calon peminan modal dimanfaatkan buat pemegang saham, karena makin besar kepercayaan orang akan perusahaan hingga investor semakin berkeinginan buat menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin kecil keinginan investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham entitas akan menurun.

Data harga saham perusahaan perbankan sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Harga Saham 2015 sampai 2019.

No	Perusahaan	Harga Saham (Rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	97	386	525	310	198
2	Bank Negara Indonesia Tbk.	4990	5525	9900	8800	7850
3	Bank Ina Perdana Tbk.	290	244	995	670	900
4	Bank OCBC NISP Tbk.	1275	2070	1875	855	845

Sumber : www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.1 diatas, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diamati memiliki harga saham dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami naik turun (fluktuasi). Harga saham Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. periode 2015 sampai 2019 menghadapi fluktuasi pertahunnya. Pada 2015 harga saham Rp 97 meningkat Rp 289 menjadi Rp 386 pada 2016, pada 2017 mengalami kenaikan Rp 139 menjadi Rp 525. Pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut sebesar Rp 310, Rp 198. Harga saham Bank Ina Perdana Tbk. periode 2015 sampai 2019 mengalami fluktuasi pertahunnya. Pada tahun 2015 harga saham Rp 290 menurun Rp 46 menjadi Rp 244 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 751 menjadi Rp 995, di tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 325 menjadi Rp 670. Ditahun 2019 harga saham Bank Ina Perdana Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 225 menjadi Rp 900.

Laporan akan tingkat keuntungan adalah persyaratan digunakan investor untuk mengambil kesimpulan. Kemajuan harga saham tidak lepas tentang kinerja entitas yang ditunjuk atas keuntungan entitas. Penelitian ini dimaksudkan untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dimana variabel yang diteliti yaitu ROA, ROE, EPS. Dimana ROA sangat bermanfaat buat entitas karena ROA dilakukan buat menilai keberhasilan entitas dalam memberikan profit guna memanfaatkan asset miliknya (Mamduh M. Hanfi, 2016).

Rasio profitabilitas yang dibuat untuk menggambarkan keterampilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari persediaan sendiri yang dimilikinya adalah *return on equity*. Teori ini didukung oleh (Christian, 2019) menemukan bahwa pengembalian ekuitas memiliki dampak positif dan perbandingan terhadap harga saham.

EPS merupakan rasio akan menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan memberikan laba buat investor. Hasil penelitian didukung dari teori (Choirul, 2011) yang menetapkan bahwa *earning per share* memiliki efek aktual serta relevan terhadap harga saham.

Dari penjabaran di atas, menjadikan keingin tahuan penulis apakah ada hubungan antara menjadikan bahan pertimbangan saat menentukan harga saham. Oleh karna itu, penulis melaksanakan riset yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi kejadian dalam penelitian ini yaitu:

1. Harga saham berfluktuasi setiap tahun sektor perbankan.

2. Fluktasi ROA, ROE, dan EPS pada entitas perbankan yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk membeli saham perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Independent variable* dalam riset ini berfokus hanya di ROA, ROE, dan EPS.
2. Variabel dependen buat riset berfokus hanya di Harga Saham.
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI sektor perbankan.
4. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan periode 2015 - 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Beralasan alasan riset sudah dijabarkan ada beberapa persoalan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return on asset* mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan?
2. Bagaimana *Return on equity* mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan?
3. Bagaimana *Earning per share* mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan?
4. Bagaimana ROA, ROE, dan EPS mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, investigasi dimaksudkan yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA pada harga saham perusahaan perbankan.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROE pada harga saham perusahaan perbankan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS pada harga saham perusahaan perbankan.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, dan EPS pada harga saham perusahaan perbankan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, riset ini diinginkan menyampaikan manfaat baik menurut teoritis atau praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diinginkan bisa memberikan penambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan dan faktor yang berdampak harga saham dalam entitas yang bergerak dibidang perbankan.

1.6.2 Manfaat Praktisis

Penelitian ini diinginkan penulis, dapat berguna untuk:

1. Bagi Investor

Manfaat riset ini bagi investor adalah supaya investor mengetahui faktor yang menjadi konsekuensi dari harga saham yang digunakan sebagai acuan demi pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini berfaedah sebagai bahan pembelajaran buat mempelajari apa yang dipelajari selama berkuliah, serta dapat menambah pengetahuan penulis.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Manfaat penelitian ini oleh Universitas Putera Batam dapat memperbanyak refensensi atau pembendaharaan perpustakaan khususnya buat mahasiswa yang memerlukannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

Pasar uang merupakan kegiatan penyediaan sistem pembelian dan penjualan instrumen dengan jangka waktu yang panjang. Pasar uang merupakan kegiatan pembelian dan penjualan instrumen kredit dengan jangka waktu yang pendek atau kurang dari satu tahun. Pasar keuangan dilihat dari pengertian yang cukup luas, yaitu bukan hanya sekedar pasar instrumen keuangan jangka pendek tetapi juga pasar instrument jangka panjang (Nor Hadi, 2015). Jenis pasar keuangan meliputi:

1. Pasar Uang yang merupakan pasar yang memperjual belikan kredit jangka pendek yang berkualitas tinggi untuk diperjual belikan.
2. Pasar Modal adalah sistem yang dibuat untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli surat berharga baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Wakil Perantara Efek (WPE).
3. Pasar Derivatif merupakan tempat yang solid dan tidak terbatas untuk menggabungkan antara kelompok yang merekomendasikan dan memerlukan investasi jangka panjang.

Pasar modal merupakan tempat untuk mempertemukan antar pihak pembeli dengan pihak penjual. Menurut (Kasmir, 2013) pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para investor untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Pasar modal banyak dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Nor Hadi, 2015) pasar modal merupakan tempat dimana pihak-pihak bermodal lebih bertemu dengan kelompok yang mengharapkan biaya dalam jangka panjang.

Menurut (Irham Fahmi, 2013) pasar modal merupakan tempat di mana kelompok yang memasarkan saham maupun obligasi dengan tujuan return pemasaran nanti dapat menambahkan keuntungan untuk memperkuat modal entitas.

Saham merupakan surat yang penting untuk menyatakan seseorang atau lembaga hukum atas kepemilikan entitas penerbit saham. Menurut (Gusti Ayu & Diota Prameswari, 2018) saham merupakan tanda kepemilikan badan atau seseorang dalam suatu entitas, yang dimana wujud saham merupakan kertas yang ditandai bahwa pemilik kertas merupakan pemilik entitas yang menerbitkan surat berharga.

Menurut (Irham Fahmi, 2013) saham merupakan dokumen atau kertas di mana dicantumkan nama perusahaan, nominal, dan tugas akan diberitahukan buat masing-masing pemilikinya.

Menurut (Gusti Ayu & Diota Prameswari, 2018) jenis saham dapat dikelompokan sebagai berikut :

1. Berdasarkan peralihan

Dilihat dari peralihannya, saham dibedakan menjadi dua jenis:

- a. *Bearer Stock* adalah saham yang tidak menuliskan nama pemiliknya. Jenis saham ini relatif mudah untuk memindahkan pemiliknya ke tingkat yang lebih tinggi.
- b. *Registered Stock* merupakan inventaris di mana berisi nama pemilik tercantum di atas saham tersebut dan metode peralihan saham harus melewati pendaftaran dokumen transisi.

2. Berasaskan Klaim Hukum Kapasitas

Ditinjau peralihannya, jenis saham dibagi dua, yaitu:

a. Saham biasa

Saham biasa adalah saham untuk memasukan pemelik termuda dalam hal mendistribusikan deviden dan hak properti perusahaan jika entitas melakukan likuidasi.

b. Saham preferen

Saham preferen adalah saham yang mempunyai sifat kombinasi antara saham saham dengan obligasi. Baik saham bi asa dan saham preferen memiliki kesamaan sebab tidak memiliki jatuh tempo yang ditetapkan, tidak membayar deviden tidak menimbulkan kebangkuratan pada entitas tersebut. Saham preferen sebanding atas obligasi karena kuantitas deviden itu terbatas.

2.2 Harga Saham

Tanda penyertaan kepemilikan seorang atau badan dalam suatu entitas diartikan sebagai saham. Pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas sesuai

dengan proporsi kepemilikan tercantum dalam saham menyatakan bahwa pemilik kertas merupakan saham (Mangasa simatupang, 2010).

Saham pada dasarnya adalah bentuk partisipasi ekuitas dalam bisnis. Partisipasi dihitung sebagai presentase dari saham perusahaan yang biasanya dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Bergantung pada perkembangannya, perusahaan dapat menghasilkan laba dan juga menderita kerugian. Jika entitas terus menghasilkan laba, pemegang saham, sebagai pemilik entitas, berhak atas bagi hasil berdasarkan presentase kepemilikan. Keuntungan hanya didistribusikan saat tertentu. Jika pemegang saham berteriak, saham hanya dapat dilikuidasi jika pihak lain bersedia membelinya (Mangasa simatupang, 2010).

Harga saham selalu meningkat dan beberapa orang memiliki dana berlebihan sebagai investasi. Semakin banyak orang tertarik pada investasi ini, semakin banyak pula kenaikan harga saham dari waktu ke waktu.

2.3 Return on Assets (ROA)

ROA ialah angka yang menyatakan hasil atas penggunaan aset entitas saat menyusun pendapatan bersih. Saat mengukur seberapa banyak pendapatan bersih saat meminvestasikan rupiah uang yang digunakan di dalam kegunaan dari return on asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.1 ROA

Semakin naik tingkat pengembalian nilai aset berarti keuntungan saat diperoleh rupiah digunakan dalam jumlah yang sangat besar. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian aset mengalami penurunan diperoleh berarti bahwa pendapatan yang lebih rendah berasal dari persediaan individual yang digunakan untuk total aset.

2.4 *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah angka yang menunjukkan pengaruh penggunaan ekuitas entitas saat menciptakan keuntungan. Rasio dipakai saat menghitung jumlah laba bersih saat menghasilkan setiap rupiah modal digunakan buat total *equity*.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus 2.2 ROE}$$

Semakin tinggi laba ekuitas, semakin tinggi hasil bersih yang diperoleh untuk setiap mata uang yang digunakan dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin turun laba ekuitas, semakin turun hasil bersih yang diperoleh dari setiap dana yang digunakan untuk setiap mata uang yang digunakan dalam ekuitas.

2.5 *Earning per Share (EPS)*

EPS ialah perbandingan perlu memperkirakan kesuksesan manajemen perusahaan ketika memberikan surplus buat investor. Bagi investor, informasi EPS ialah kabar ditafsir sedikitnya bermakna dan berpegang, sehingga mendeskripsikan prospek surplus perusahaan periode selanjutnya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad \text{Rumus 2.3 EPS}$$

EPS menunjukkan profit entitas setiap saham yang tercermin. Semakin tinggi nilai EPS, semakin aman bagi pemegang saham, karena semakin tinggi keuntungan bagi penanam modal dan kemungkinan untuk peningkatan deviden oleh penanam modal.

Di dalam penerapannya, pendapatan per saham diukur dengan membagikan laba bersih dengan total saham yang berputar yang dibuat setiap tahunnya. Pada umumnya digunakan saat estimasi rata-rata karena jumlah *contributor* per tahun tidak selalu tetap atau dapat berubah.

Apabila perusahaan mempunyai opsi yang beredar, perusahaan tersebut mempunyai stuktur pendanaan yang kompleks. Seharusnya entitas diwajibkan mengungkapkan dua jenis EPS ialah EPS primer dan EPS yang di sesuaikan. EPS yang di sesuaikan dengan menangani semua sekuritas dengan sertifikasi keaman yang dapat dibeli di pasar regular.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan data teoritis saja, dari penelitian terdahulu, yang mempunyai variabel yang sama dengan harapan dapat menggunakannya sebagai bahan referensi (Akuntansi & Ratulangi, 2017).

Dalam penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang diteliti oleh (Christian, 2019) dimana *variable independent* yang dipakai saat penelitian ialah Harga Saham. *Dependent variable* akan dipakai

dalam penelitian ialah ROE, BVPS, EPS, DPS, DY, PER, dan DAR. Jika hasil riset ini menunjukkan ROE, nilai per saham, deviden per saham, dan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, *deviden yield* memiliki dampak negatif atas *stock price* dan penelitian ini menemukan bahwa *price earning*, dan *Debt to total asset* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning per share*, *Return on equity*, *Price earning ratio*, dan *Debt to equity ratio* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Bergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)” yang diteliti (Kemalasari & Ningsih, 2019) dimana *dependent variable* dipakai penelitian ialah Harga Saham, *variable independent* digunakan peneliti ialah EPS, ROE, PER, dan DER. Dimana secara parsial penelitian harga saham berdampak oleh EPS, PER. *Stock price* tidak berdampak pada ROE, DER. Dan secara bersamaan dimana EPS, PER, ROE, DER yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning per share*, *Price to book value*, *Return on asset*, dan *Return on equity* Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan” yang diteliti oleh (Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari, 2014) dimana *Independent variable* dibuat dalam riset ialah *stock price*. variabel EPS, PBV, dan ROE adalah variabel bebas peneliti. Hasil penelitian ini dimana yang diteliti baik secara simultan dan parsial menyatakan *stock price* berdampak positif atas EPS, PBV, ROA, dan ROE.

Penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” yang diteliti (Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, 2017) dimana harga saham merupakan variabel terikat penelitian dan variabel bebas yang dipakai ialah ROA, ROE, NPM, dan EPS. Hasil penelitian berdasarkan analisis linear berganda *independent variable* ROA, ROE, tidak mempengaruhi harga saham, NPM berdampak terhadap harga saham.

Riset yang berjudul “ Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45” yang diteliti oleh (Suselo, Djazuli, & Indrawati, 2015) dimana variabel dependen yang digunakan Harga Saham, sedangkan *independent variable* ROA, ROE, PBV, EPS, PER, DER, Kurs, Inflasi dan Suku Bunga. Metode analisis data diperlukan ialah analisis linear berganda menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel ROA, PBV, EPS, PER, dan Suku Bunga berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, sedangkan ROE, Kurs, dan Inflasi berpengaruh signifikan negatif Terhadap Harga Saham. Der tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011” yang diteliti oleh (Jeni Wardi, 2015) dimana hasil dari analisis ini variabel *Current Ratio*, DER, dan ROE tidak berdampak signifikan terhadap *stock price*, EPS berdampak signifikan terhadap Harga Saham.

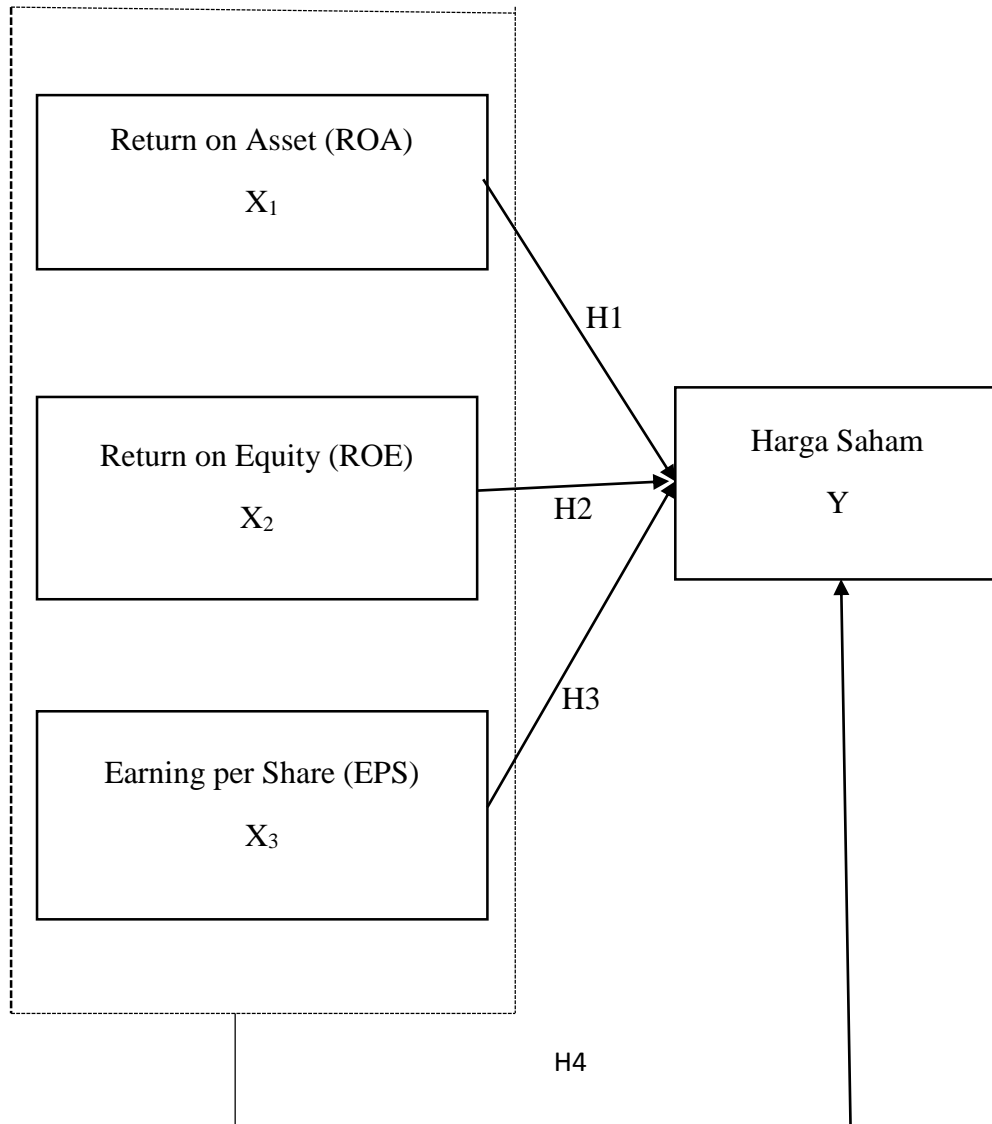
Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan” yang diteliti oleh (Choirul, 2011) dimana variabel ROA, ROE, *Net profit margin*, dan EPS secara bersamaan mempengaruhi harga saham. Sebagian variabel ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham.

Dalam penelitian yang berjudul “Rasio Pasar Dan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013” yang diteliti oleh (Ketut & Herlina, 2015) dimana pengolahan data menunjukkan hasil *independent variable* ialah DPS, EPS, DPR, DY, PER, PBV berpengaruh signifikan atas Harga Saham. Variabel EPS, DPS, DPR, PER, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dijelaskan EPS, DPS, SPR, DY, PER, PBV berpengaruh pada fluktuasi harga saham, sedangkan Dy tidak terlalu berpengaruh akan naik turunnya harga saham.

Penelitian berjudul “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI” yang diteliti oleh (Janrosl, 2018) dimana hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel *Leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dimana secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Dalam penelitian berjudul “ Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham” yang diteliti oleh (Sri, 2015) dimana Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dan secara statistik dilakukan pengujian hipotesis. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk pada $\alpha = 5\%$.

2.7 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah beberapa prediksi yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Dugaan sementara akan rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah biasa akan disusun dengan format pernyataan adalah hipotesis (Sugiyono, 2012).

Berasaskan kerangka pikiran telah dirancang, sehingga dalam observasi terdapat dugaan sementara komponen apa yang mempengaruhi harga saham yaitu:

H1 : *Return on asset* memiliki dampak signifikan pada harga saham perusahaan

perbankan.

H2 : *Return on equity* memiliki dampak signifikan pada harga saham

perusahaan perbankan.

H3 : *Earning per share* memiliki dampak signifikan pada harga saham

perusahaan perbankan.

H4 : ROA, ROE, dan EPS memiliki dampak signifikan pada harga saham

perusahaan perbankan.

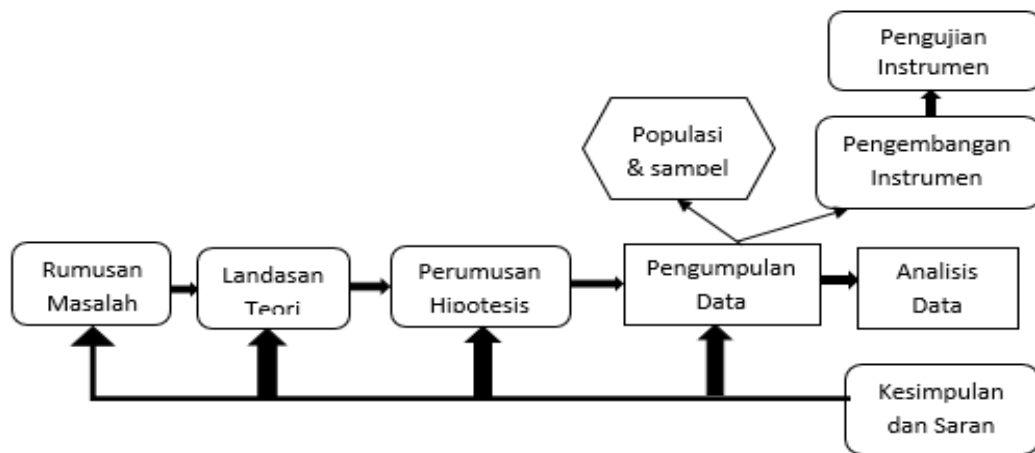
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menerut (Martono, 2011) bahwa rancangan riset merupakan suatu proses teknis dilakukan sebagai proses ilmiah berlaku sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar.

Perencanaan penelitian perlu dilakukan saat mendesain penelitian supaya penelitian dapat berjalan dengan sangat baik. Terdapat jenis-jenis metode dalam melaksanakan, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian adalah suatu proses akan memerlukan bagan dan pengoperasian saat menjalankan prosedur ilmiah saat praktik riset, sehingga memerlukan rencana penelitian, sesuai dengan kondisi rancangan penelitian merupakan prosedur dimana memerlukan implementasi dan perencanaan dalam menerapkan dan risiko penelitian berkelanjutan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sember: (Grahita Chandrarin, 2018)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat diketahui bahwa sebuah penelitian dimulai dari sebuah permasalahan. Masalah yang diduga masih bersifat sementara dan akan berberkembang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Selanjutnya yaitu mengidentifikasi masalah, batasi masalah dengan merumuskan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka rumusan masalah peneliti menjawab dengan teori. Jawaban dari rumusan masalah menggunakan teori yang dinamakan hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukukan dilapangan dengan mengumpulkan data secara empiris. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dikajikan dengan menjawab rumusan masalah dan dugaan yang diajukan. Hasil analisis akan disajikan dan dibahas setelah hasil penelitian dijelaskan dapat disimpulkan (Sugiyono, 2012).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Grahita Chandrarin, 2018), variabel adalah sesuatu yang memiliki nilai, bisa ditakar, apakah material atau tidak material. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012), variabel penelitian merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan mempelajari saat memperoleh fakta tentang variabel yang diriset dan dapat ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Grahita Chandrarin, 2018) variabel yang menarik dan memfokuskan peneliti ialah *dependent variable*. *Dependent variable* kadang kala dibilang variabel terikat, konsekuen, variabel tergantung, variabel terpengaru, dan variabel efek.

1. Harga Saham

Menurut para ahli pengertian saham adalah unit nilai atau akuntansi dalam berbagai instrumen keuangan yang berkaitan dengan kepentingan kepemilikan suatu entitas. Tinggi rendahnya harga saham di pastikan dengan permintaan untuk saham ini dipasar modal. Indikator variabel *Stock price* adalah harga variabel *closing price* tiap entitas akan diperoleh harga saham pada akhir tahun.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Grahita Chandrarin, 2018) *independent variable* ialah variabel yang berdampak penyebab peralihan penampilan *dependent variable*. Sementara riset variabel independen adalah ROA, pengembalian ekuitas, laba per saham.

1. *Return on asset* (ROA)

Rasio yang di pakai buat menghitung efektif suatu entitas saat menjalankan asetnya dalam memperoleh *return* dalam suatu waktu adalah ROA.

Dirumuskan yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1 ROA

2. *Return on equity* (ROE)

ROE ialah angka yang menunjuk hasil buat pemakaian ekuitas entitas saat mendapatkan pendapatan. Rasio ini dipakai untuk mengukur berapa banyak rupiah dana digunakan saat total ekuitas dalam memperoleh laba (Mamduh M. Hanfi, 2016).

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 ROE

3. *Earning Per Share* (EPS)

EPS ialah komponen dari entitas yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. EPS ialah indikator paling umum yanga dipakai untuk menghitung profitabilitas sebuah entitas.

Dirumuskan sebagai berikut:

$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rumus 3.3 EPS
---	----------------------

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return on asset</i> (ROA) (X1)	ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dalam satu periode.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$	Angka
<i>Return on equity</i> (ROE) (X2)	Rasio yang mengukur laba tahunan setelah pajak.	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Angka
<i>Earning per share</i> (EPS) (X3)	rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Angka
Harga Saham	Nilai saham diperjual beli di BEI	Pasar Uang	Nominal

Sumber : Data diolah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diterapkan untuk dipelajari. Populasi penelitian terdapat ada 44 entitas bank-bank yang mempunyai laporan keuangan terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Langkah yang besar atau karakter yang populasi miliki ialah sampel. Adapun kriteria pemelihan sampel ialah yaitu:

1. Perusahaan perbankan periode 2015–2019 terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang memiliki keuntungan (profit) dari tahun 2015 – 2019.
3. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan pada 2015 – 2019.
4. Entitas yang melaporkan rasio keuangan konkret berhubungan variabel penelitian akan dipakai, yaitu ROA, ROE, EPS, dan Harga saham .

Berikut ini daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang masuk kriteria dan akan menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	√	√	√	√	1
2	Bank Agris Tbk.	√		√	√	
3	Bank Artos Internasional Tbk.					
4	Bank MNC Internasional Tbk.	√		√	√	
5	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	√		√	
6	Bank Central Asia Tbk.	√		√	√	
7	Bank Harda Internasional Tbk.					
8	Bank Bukopin Tbk.	√	√	√	√	2
9	Bank Mestika Dharma Tbk.	√	√	√	√	3
10	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	4
11	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	5
12	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	√	√	√	√	6
13	Bank Yudha Bhakti Tbk.					
14	Bank JTrust Indonesia Tbk.	√		√	√	
15	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	√	√	√	7
16	BPD Banten Tbk.	√		√	√	
17	Bank Ganesha Tbk.					
18	Bank Ina Perdana Tbk.	√	√	√	√	8
19	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	√	√	√	√	9
20	BPD Jawa Timur Tbk.	√	√	√	√	10
21	Bank QNB Indonesia Tbk.	√		√	√	
22	Bank Maspion Indonesia Tbk.	√	√		√	
23	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√		√	
24	Bank Bumi Arta Tbk.	√	√		√	
25	Bank CIMB Niaga Tbk.	√	√		√	
26	Bank Maybank Indonesia Tbk.	√	√	√	√	11
27	Bank Permata Tbk.	√		√	√	
28	Bank BRIsyariah Tbk.					
29	Bank Sinarmas Tbk.	√	√		√	
30	Bank of India Indonesia Tbk.	√		√	√	
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	√	√	√	√	12

32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.					
33	Bank Victoria Internasional Tbk.	√	√		√	
34	Bank Dinar Indonesia Tbk.	√	√		√	
35	Bank Arta Graha Internasional Tbk.	√		√	√	
36	Bank Mayapada Internasional Tbk.	√	√		√	
37	Bank China Construction Indonesia Tbk.	√	√		√	
38	Bank Mega Tbk.	√	√	√	√	13
39	Bank Mitraniaga Tbk.	√	√		√	
40	Bank OCBC NISP Tbk.	√	√	√	√	14
41	Bank Nationalnobu Tbk.	√	√		√	
42	Bank Pan Indonesia Tbk.	√	√	√	√	15
43	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	√		√	√	
44	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	√	√	√	√	16

Sumber : Index Bursa Efek Indonesia

3.4 Jenis dan Sumber Data

Tipe data yang dipakai ialah data sekunder dalam penelitian, data diolah dengan lokasi, waktu dengan peristiwa.

Penelitian ini menggunakan sumber data ialah data sekunder biasa berupa bukti, laporan kejadian yang disusun dalam sebuah arsip akan diketahui masyarakat umum. Data yang diperoleh peneliti ini bisa dilihat dari www.idx.co.id, www.most.co.id dan www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis dokumentasi adalah proses penggabungan data yang digunakan buat pengumpulan data pada penelitian ini. Metode dokumen membutuhkan pengamatan pengkajian baik secara langsung maupun tidak langsung pada *topic*

yang sedang dipelajari memanfaatkan instrument dalam bentuk pedoman penelitian lambaran observasi lainnya. Proses yang dilakukan dengan menggabungkan data dari Bursa Efek Indonesia, Jurnal, artikel, dan karya ilmiah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas bisa dijelaskan menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode data ini akan memakai aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Dengan data yang dibutuhkan saat penelitian ini sudah diringkas, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode berhubungan akan merangkai dan pengajuan suatu gugusan data bukti, maka informasi berguna. Sedangkan bagi (Sugiyono,2010:29) statistik deskriptif ialah statistik akan memberi bentuk tentang subjek yang diminati memakai sampel dan populasi tanpa dilakukan analisis apa pun dan tanpa menggambarkan kesimpulan yang diterima secara umum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis dikerjakan buat menilai masalah penerimaan klasik atas tes penerimaan klasik dalam model regresi linear biasa (OLS). Terpenuhinya anggapan, hingga mencapai *output* lebih konkret dan sesuai akan kenyataannya.

Tes asumsi klasik yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan buat menyelidiki apa variabel dependen atau independen duanya mempunyai distribusi normal dalam model regresi ialah tujuan dari uji normalitas. Model regresi yang baik merupakan model dengan distribusi normal atau tidak normal. Bagian yang berbentuk diagonal, data plot dengan garis diagonal. Data tanpa bias dengan distribusi normal adalah valid.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan tes multikolineritas perlu mengerti apa pun jenis regresi diketahui kolinearitas antar variabel bebas. Seharusnya data yang menggunakan model regresi antar variabel baik tidak terjadi kolinearitas. Jenis regresi yang memiliki dampak atas kesalahan estimasi, yang cenderung diukur dengan variabel independen, taraf signifikan digunakan untuk menilai dugaan sementara nol, peningkatan dan laba yang diterima salah asumsi yang lebih besar (Grahita Chandrarin, 2018).

Biar mengetahui iya atau tidak mutikolinearitas yang naik buat variabel bebas bisa diteliti dengan melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF). Variabilitas variabel bebsa akan dipilih yang tidak jelas pada variabel bebas lainnya dengan mengukur *tolerance*. Dimana nilai *cuttof* biasanya dibuat menunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari heterokedastisitas adalah supaya mengetahui apa ada ketidaksetaraan variasi model regresi dari sisa-sisa pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari pengamat lain adalah konsisten, sehingga itu dinamakan homokedastisitas, beberapa untuk variasi yang berbeda itu dinamakan heterokedastisitas.

Indektifikasi ada tau tidak heterokedastisitas aialah dengan melihat grafik antara sisanya residu SPREID dan nilai prediksi ZPRED. Ada tidak adanya heterokedastisitas bisa dideteksi melihat grafik SPREID dan ZPRED di mana diagonal X dan sumbu Y adalah residual atau SPRESID ($\hat{y} - y$).

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Tujuan dari tes autokolerasi adalah untuk menentukan apa model regresi memiliki korelasi positif atau negative yang kuat antara data yang sudah ada pada penelitian. Jika data tersebut ada data *cross section* telah terjadi autokolerasi. Hal ini meyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan.

Tes autokolerasi dipakai dalam para peneliti adalah tes Durbin Watson (tes DW). Tes ini gunakan buat kolerasi satu tingkat dan memerlukan interpect tidak ada variabel lain di sekitar variabel independen dalam model regresi. Dasar buat pengambilan keputusan secara umum.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan buat menghitung relasi antara dua atau lebih, dan menentukan aspek keterkaitan *dependent variable* dengan *independent*

variable. Sedangkan menurut (Grahita Chandrarin, 2018) analisis linear berganda adalah analisis yang berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama di variabel independen yang diformulasi dalam model statistik.

Analisis regresi linear berganda dibuat untuk mengetahui sejauh mana efek variabel independen (ROA, ROE, dan EPS terhadap variabel dependen (Harga Saham)).

Adapun persamaan yang digunakan jenis regresi berganda dengan analisis menggunakan persamaan Linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Y' = *dependent variable* (Harga Saham)

a = Nilai konstanta

b₁b₂..b_n = Nilai koefisien regresi

X₁ = ROA

X₂ = ROE

X₃ = EPS

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah tes untuk mengetahui apakah kesimpulan sampel dapat diterapkan pada populasi (dapat digeneralisasi). Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi. Signifikan berarti meyakinkan atau signifikan, dalam penelitian menyiratkan bahwa hipotesis diuji dalam sampel dapat diterapkan pada populasi. Jika ini tidak signifikan, itu berarti bahwa dalam

kesimpulan dalam sampel tidak berlaku untuk populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku untuk sampel.

Taraf signifikan 0,5% berarti bahwa risiko membuat keputusan yang salah yang mendefinisikan ulang hipotesis yang benar adalah 5% dan bahwa keputusan benar dibuat setidaknya 95% dari keputusan menolak hipotesis palsu adalah benar.

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi koefisien dibuat agar memperediksi pengajuan kontribusi imbas variabel independen dengan bersamaan terhadap variabel dependen. Koefisien ini menampilkan banyaknya pengajuan variasi variabel bebas digunakan dalam model variabel independen. R^2 adalah 0, sehingga tidak ada bagian terkecil dampak yang diberikan oleh variabel independen ke variabel dependen, atau variabel independen jenis yang dipakai tidak dijelaskan dalam semua variasi dependen. Alih-alih R^2 sama dengan 1, maka presentase kontribusi dari variabel independen yang diberikan kepada variabel dependen ialah lengkap, atau mutasi dari jenis variabel independen yang dipakai dalam variasi variabel dependen.

3.6.4.2 Uji t Statistik

Uji t dilakukan buat menentukan akibat variabel independen terhadap *dependent variable*. Supaya mengetahui apa jenis regresi dalam uji t mempengaruhi sebagian variabel independen terhadap variabel dependen dengan tabel signifikan, dalam model regresi harus dievaluasi.

Jika nilai signifikan $< 0,05$, variabel independen memiliki pengaruh parsial atas variabel dependen. Uji t digunakan buat mengetes seberapa bagus *independent variable* pengaruh sebagian kepada *dependent variable*.

3.6.4.3 Uji f Statistik

Uji statistik F menunjukkan *independent variable* mana telah masuk saat jenis memiliki akibat umum pada variabel dependen. Pada saat yang mana, keputusan variabel memiliki efek signifikan atau tidak dilihat dari taraf signifikan atau dari nilai signifikan tabel ANOVA. Jika nilai signifikannya $> 0,05$, variabel X tidak memiliki pengaruh pada variabel Y. Uji F digunakan untuk menguji semua variabel independen bersama dalam kaitannya dengan variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Berhubungan karena populasi akan diseleksi dalam riset ialah riset yang terlibat dalam sektor keuangan peneliti mengerjakan penelitian ini di kantor BEI berlokasi di Kota Batam.

3.7.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini dari bulan februari sampai juli

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu pelaksanaan					
	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020
Penerangan						
Studi pustaka						
Penentuan Model Penelitian						
Pengalihan Data Penelitian						
Analisis Hasil Penelitian						
Kesimpulan						

Sumber: Data diolah, 2020